

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Tingkat Pendidikan, dan Pembiayaan Musyarakah BMT Muamalat Mulia Terhadap Keberhasilan Usaha di Pasar Bitingan Kudus”, memiliki kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap Kewirausahaan adalah sebuah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik serta tanggapan dari pikiran mengenai kewirausahaan. Sikap tersebut berupa keyakinan dan kemauan yang kuat, tanggungjawab, kerja keras, kreatif dan inovatif. Sikap kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,907 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 dan nilai signifikansi 0,006 yang nilainya berada di bawah 0,05 (tingkat signifikan). Artinya sikap kewirausahaan dengan percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, dan berorientasi pada masa depan yang dirasakan pedagang akan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang sehingga pedagang akan merasa manfaat yang diperoleh kemudian memutuskan untuk selalu menumbuhkan dan meningkatkan sikap kewirausahaan dalam diri mereka.
2. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Secara parsial tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  0,539 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  2,028. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan berupa pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang dimiliki pedagang tidak selalu menjadi penentu bagi keberhasilan usaha pedagang. Hal ini berarti keberhasilan usaha pedagang tidak selalu tergantung dengan tingkat pendidikan seseorang. Namun, secara simultan tingkat pendidikan berpengaruh bersama-sama dengan variabel lainnya terhadap keberhasilan usaha pedagang. Hal ini

diketahui dari hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $53,875 > 2,83$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

3. Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung}$  0,4347 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,028 dan nilai signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 (tingkat signifikansi). Artinya pembiayaan musyarakah yang diambil oleh pedagang dapat berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.
4. Sikap Kewirausahaan, Tingkat Pendidikan, dan Pembiayaan Musyarakah BMT Muamalat Mulia berpengaruh secara bersama-sama Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Pasar Bitingan Kudus. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $53,875 > 2,83$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya apabila pedagang memiliki kesadaran akan sikap kewirausahaan, memiliki tingkat pendidikan dalam berusaha serta memiliki dana tambahan berupa pembiayaan musyarakah maka keberhasilan usaha yang dimiliki akan meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran-saran yang berguna untuk kepentingan praktis dan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

1. Untuk pihak BMT Muamalat Mulia diharapkan dapat membantu pedagang yang mengalami kesulitan dalam hal pendanaan dengan menyediakan bantuan berupa dana tambahan, dengan begitu para pedagang tetap dapat menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Untuk para pedagang di Pasar Bitingan Kudus diharapkan tetap menumbuhkan kepercayaan dan memberikan manfaat, karena berdasarkan penelitian ini sikap kewirausahaan, tingkat pendidikan, dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempelajari lebih dalam mengenai keberhasilan usaha pedagang, mengingat masih sangat sedikit referensi mengenai pembahasan ini. Selain itu, diharapkan dapat memodifikasi dengan variabel lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha pedagang.

